



# **My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam**

*Annemarie Schimmel , Susan H. Ray (Translator)*

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

# My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam

*Annemarie Schimmel , Susan H. Ray (Translator)*

**My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam** Annemarie Schimmel , Susan H. Ray (Translator)

An internationally acclaimed scholar, who has dedicated more than fifty years of her life to understanding the Islamic world. Annemarie Schimmel examines a much-misunderstood feature of Islam: the role of women. Schimmel is critical of those—especially Western feminists—who take Islam to task without taking the time to comprehend the cultures, language, and traditions of the many societies in which Islam is the majority religion. Shattering stereotypes, Schimmel reconstructs an important but little-known chapter of Islamic spirituality. With copious examples, she shows the clear equality of women and men in the conception of the Prophet Muhammad, the Quran, the feminine language of the mystical tradition, and the role of holy mothers and unmarried women as manifestations of God. This work is studded with luminous texts from Arabic, Turkish, Persian, and particularly Indo-Muslim cultures, which reveal how physical love can give expression to the highest forms of mysticism.

## My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam Details

Date : Published February 25th 2003 by Bloomsbury Academic (first published 1995)

ISBN : 9780826414441

Author : Annemarie Schimmel , Susan H. Ray (Translator)

Format : Paperback 193 pages

Genre : Religion, Islam, Nonfiction, Feminism, Spirituality

 [Download My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam ...pdf](#)

 [Read Online My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam ...pdf](#)

**Download and Read Free Online My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam Annemarie Schimmel , Susan H. Ray (Translator)**

---

# From Reader Review My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam for online ebook

## Tu?ba says

"Mütercim, bu kitabın tercümesinde kullandığınız dil hususunda, ceberrut "öz Türkçecilik" umdesine boyun eğmek istememi?, daha ziyade ve tabii ki becerebildiği kadarıyla "do?ruluk bütünlük" umdesini esas alırm?hr. Zira yetersizliği ve fukaralığınız fazilet mertebesine yükseltip, yanlış ve nefessiz bir tercümenin "özbeöz"(?) olmasının vicdanları tatmin etmeyeceği izahtan varestedir. Muhakkak ki Türkçemiz sade olacaktır, ama ondan da evvel, bilhassa tercüme gibi bir iddianın beraberinde getirdiği taahhüt mucibince, "do?ru ve isabetli" olacak ve bu taahhüt, fer'i (ve do?rulu?u su götürür) mülahazalara kurban edil?neyecektir." Mütercim takdimi önsözde belliydi zaten de, ben yine bir deneyeyim belki anlarımdedim ama yok, bitiremedim.

---

## Ainhy Edelweiss says

This book, make me so proud as a woman. In here, we learn about woman and how woman in aspect feminim and spiritually in Islam that equal with man. I recomend you to read this book

---

## Akmal A. says

Buku yang memberi pandangan Islam ttg wanita dari golongan Sufi. Islam melalui apa yang di sampaikan oleh Nabi, Muhammad S.A.W mengangkat martabat wanita ke satu tahap yang lebih mulia sejak kemunculannya. Kemudian ianya diteruskan oleh kaum muslimin di seluruh dunia. Sepeeti yang kita sesia maklum, kuasa dan tingkatan lelaki melebihi perempuan dalam majoriti budaya dalam masyarakat, namun Islam melakukan perubahan dalam cara dan gaya pandang memahami tingkatan perempuan. Dalam Islam, seperti yang dihuraikan dalam buku ini dengan mengambil contoh beberapa karaya besar para Sufi, wanita dan lelaki cumalah beza di tahap alat kelamain, padahal dari sudut pandang spiritual tidak ada bezanya. Yang membezakan setiap manusia adalah iman, atau dalam kata lain erti dan penghayatan Cinta yang sebenar terhadap Kekasihnya (Allah).

---

## Amira Bousdjira says

???? ????? ???? ???? ??????? ?? ????? ???? ????? ??????? ????..

?? ???? ?? ???? ?? ??????? ???? ???? ???? ???????.. ????? ????? ?? ????? ??????? ???????

????? ????

---

1  
 2  
 3  
 4  
 5  
 6  
 7  
 8  
 9  
 10  
 11  
 12  
 13  
 14  
 15  
 16  
 17  
 18  
 19  
 20  
 21  
 22  
 23  
 24  
 25  
 26  
 27  
 28  
 29  
 30  
 31  
 32  
 33  
 34  
 35  
 36  
 37  
 38  
 39  
 40  
 41  
 42  
 43  
 44  
 45  
 46  
 47  
 48  
 49  
 50  
 51  
 52  
 53  
 54  
 55  
 56  
 57  
 58  
 59  
 60  
 61  
 62  
 63  
 64  
 65  
 66  
 67  
 68  
 69  
 70  
 71  
 72  
 73  
 74  
 75  
 76  
 77  
 78  
 79  
 80  
 81  
 82  
 83  
 84  
 85  
 86  
 87  
 88  
 89  
 90  
 91  
 92  
 93  
 94  
 95  
 96  
 97  
 98  
 99  
 100  
 101  
 102  
 103  
 104  
 105  
 106  
 107  
 108  
 109  
 110  
 111  
 112  
 113  
 114  
 115  
 116  
 117  
 118  
 119  
 120  
 121  
 122  
 123  
 124  
 125  
 126  
 127  
 128  
 129  
 130  
 131  
 132  
 133  
 134  
 135  
 136  
 137  
 138  
 139  
 140  
 141  
 142  
 143  
 144  
 145  
 146  
 147  
 148  
 149  
 150  
 151  
 152  
 153  
 154  
 155  
 156  
 157  
 158  
 159  
 160  
 161  
 162  
 163  
 164  
 165  
 166  
 167  
 168  
 169  
 170  
 171  
 172  
 173  
 174  
 175  
 176  
 177  
 178  
 179  
 180  
 181  
 182  
 183  
 184  
 185  
 186  
 187  
 188  
 189  
 190  
 191  
 192  
 193  
 194  
 195  
 196  
 197  
 198  
 199  
 200  
 201  
 202  
 203  
 204  
 205  
 206  
 207  
 208  
 209  
 210  
 211  
 212  
 213  
 214  
 215  
 216  
 217  
 218  
 219  
 220  
 221  
 222  
 223  
 224  
 225  
 226  
 227  
 228  
 229  
 230  
 231  
 232  
 233  
 234  
 235  
 236  
 237  
 238  
 239  
 240  
 241  
 242  
 243  
 244  
 245  
 246  
 247  
 248  
 249  
 250  
 251  
 252  
 253  
 254  
 255  
 256  
 257  
 258  
 259  
 260  
 261  
 262  
 263  
 264  
 265  
 266  
 267  
 268  
 269  
 270  
 271  
 272  
 273  
 274  
 275  
 276  
 277  
 278  
 279  
 280  
 281  
 282  
 283  
 284  
 285  
 286  
 287  
 288  
 289  
 290  
 291  
 292  
 293  
 294  
 295  
 296  
 297  
 298  
 299  
 300  
 301  
 302  
 303  
 304  
 305  
 306  
 307  
 308  
 309  
 310  
 311  
 312  
 313  
 314  
 315  
 316  
 317  
 318  
 319  
 320  
 321  
 322  
 323  
 324  
 325  
 326  
 327  
 328  
 329  
 330  
 331  
 332  
 333  
 334  
 335  
 336  
 337  
 338  
 339  
 340  
 341  
 342  
 343  
 344  
 345  
 346  
 347  
 348  
 349  
 350  
 351  
 352  
 353  
 354  
 355  
 356  
 357  
 358  
 359  
 360  
 361  
 362  
 363  
 364  
 365  
 366  
 367  
 368  
 369  
 370  
 371  
 372  
 373  
 374  
 375  
 376  
 377  
 378  
 379  
 380  
 381  
 382  
 383  
 384  
 385  
 386  
 387  
 388  
 389  
 390  
 391  
 392  
 393  
 394  
 395  
 396  
 397  
 398  
 399  
 400  
 401  
 402  
 403  
 404  
 405  
 406  
 407  
 408  
 409  
 410  
 411  
 412  
 413  
 414  
 415  
 416  
 417  
 418  
 419  
 420  
 421  
 422  
 423  
 424  
 425  
 426  
 427  
 428  
 429  
 430  
 431  
 432  
 433  
 434  
 435  
 436  
 437  
 438  
 439  
 440  
 441  
 442  
 443  
 444  
 445  
 446  
 447  
 448  
 449  
 450  
 451  
 452  
 453  
 454  
 455  
 456  
 457  
 458  
 459  
 460  
 461  
 462  
 463  
 464  
 465  
 466  
 467  
 468  
 469  
 470  
 471  
 472  
 473  
 474  
 475  
 476  
 477  
 478  
 479  
 480  
 481  
 482  
 483  
 484  
 485  
 486  
 487  
 488  
 489  
 490  
 491  
 492  
 493  
 494  
 495  
 496  
 497  
 498  
 499  
 500  
 501  
 502  
 503  
 504  
 505  
 506  
 507  
 508  
 509  
 510  
 511  
 512  
 513  
 514  
 515  
 516  
 517  
 518  
 519  
 520  
 521  
 522  
 523  
 524  
 525

??? ??? ?????? ????????? ?? ???? ????????? ?? ???? ??? ?????????? ??????? ???? ??????? ???? ?????? ?? ??????????

*"Aku ingin menuangkan air ke dalam neraka dan mengobarkan api di surga, sehingga kedua selubung ini lenyap dan tak seorang pun akan menyembah Tuhan karena takut akan neraka atau mengharapkan surga, melainkan semata-mata demi keindahan-Nya yang abadi." (Rabi'ah Al-Adawiyah)*

Begitulah Prof. Dr. Annemarie Schimmel mengutip salah satu kisah asketis tentang peran perempuan dalam Islam, khususnya dalam tradisi sufistik, sebagai upaya mengkritik pemikir feminis Barat yang kerap menganggap Islam tidak memprioritaskan hak-hak perempuan.

Saya bisa bilang bahwa buku ini cukup cantik. Selain karena memang buku ini mengangkat topik yang saya sukai, namun ada alasan lain: perasaan saya yang hanyut tidak seperti perasaan yang saya rasakan ketika membaca buku nonfiksi. Mungkin karena di dalamnya Schimmel banyak menyematkan puisi, prosa, atau karya sastra lain yang menangkap perhatian saya.

Hal yang membuat saya takjub sekaligus malu saat membaca buku ini adalah ketika saya mengetahui bahwa Schimmel adalah seorang nonmuslim yang **sangat** mengagumi Islam. Bahkan kapasitas keilmuan beliau tentang Islam jauh di atas saya yang menganut Islam sejak lahir.

Berawal dari ketidaksengajaan menemukan buku *My Soul Is a Woman* ini, berujung pada pemahaman yang lebih mendalam tentang hakikat perempuan dalam Islam dan keinginan untuk mengenali keyakinan sendiri secara lebih intens lagi. Betapa sebuah bacaan yang lembut untuk para pencinta-Nya yang (ingin) taat! ♥

---

### **Nu says**

Mir persönlich war das Buch etwas zu literarisch/mystisch orientiert und dadurch nicht so ganz repräsentativ für alles "Weibliche im Islam".

---

### **Jojo (The Reading Bee) says**

I don't read a lot of non-fiction books but this title caught my attention at the book fair. Even though it was very informative, entertaining at parts (especially the poetry snippets), it dragged for some parts and I skimmed some parts of it. I don't know if it's the translation or what exactly, but this book made me aware of the meaning of language barrier. I had to reread a few parts more than once to wrap my head around it. Nonetheless, it was a sort of new experience to read about Sufism, and I especially loved the epilogue.

---

### **Umut Reviews says**

I was hoping to get some external view about this subject, but totally disappointen with the translation of the book in Turkish. It's impossible to understand and follow in modern language. I don't know what the translator was thinking, do you want people to read the book or not!!! It needs to be today's Turkish, not Ottoman Turkish from 19th century. It's a big shame.

---

### **Sadia says**

I read this book while sitting in the Muslim prayer room at Princeton University yesterday. I read it in the evening, after I had finished praying Magrib. My heart felt depleted and so I picked up the shortest book in the library there. Once I started reading it, I didn't stop and didn't leave until I had finished reading it.

I learned that in the mystical realm, Muslim women have achieved excellence, have been held to the highest positions. Muslim women mystics are part of the tradition of Islamic spirituality. Women have played significant roles in the lives of other mystics, other men, and also, had led and written about their own mystical experiences. Some mystics were also mothers and wives, but many were not. I have a list of some of their names.

Although I knew the story of Majnun, the man who falls so desperately in love with Leila, that he loses his wealth, beauty, and sanity in search of his beloved--I did not know that there exists a parallel story of SASSI

from the Indo-Muslim subcontinent, in which a woman quests for her beloved and endures similar stages of grief and disaster.

Sassi is born as a Hindu princess, but once her parents learn that she is destined to marry a Muslim man, she is sent away in a basket on a river (sounds like another biblical story you know?). She is raised by a poor Muslim family. Her beauty is so remarkable that others come just to watch her work. A Muslim king falls in love with her, and they run away together. He gives up his status, for fear of derision and censure from his family probably. When Sassi wakes up after spending a night with him, she finds him gone and her quest ensues to find her beloved.

Quest narratives about love fascinate me. I think it's extraordinary how we as human beings imagine and experience love, and link that love with God. The Sufi quest for God is imagined as a woman's quest for her lover, who she never sees again until death unites her with her Creator. But I was alarmed to learn that such a narrative exists! That it is told from the female voice.

I would like to read the translation of the entire story in the future.

---

### **sara says**

i can see why critics say she's an islamic apologist...nonetheless, i loved it....as this is the last book Schimmel wrote, one can say that she cracks the door open for us as life's door closes on her...i think a more acute perception would be that Schimmel leaves the door open for us as she slips right through it onto the next world...this short book is an inspiration to enter a world of critical and theoretical thought...especially for anyone interested in islam, sufi poetry/philosophy, muslim cultures, esp south asian cultures, women/gender studies, etc.

---

### **???? ??????? says**

???

---

### **Madeeha says**

In this book Annemarie Schimmel attempts to fill in the gaps of the feminine aspects that have been left behind in Islamic interpretation, leaving an unbalance.

She identifies the male dominated and sometimes misogynistic tendencies of the culture and how it's affected the interpretation of Islam. Schimmel points out how women were viewed by poets, used as negative metaphors as in the lower self, temptation or the doniya (Worldly life), possibly due to a feminine noun for the word for 'ego' the "Soul inciting to evil". in the Qur'an. Which has lead to the demonisation of women.

Schimmel also pushes forward the omitted aspect, that the 'Accusing soul' and finally the 'Soul at peace' are

also feminine nouns in the Qur'an. She also quoted how women were used as negative metaphors by poets. But Also positive quotes by some of these same poets, even by the Prophet Mohammad (peace be upon him). Who stated that women being one of the dear things God has made to him.

Thus suggesting that the problem is not with Islam but it's interpretation due to misogynistic attitudes in the culture.

Schimmel writes a little about Ibn Al-Arabi, and how highly he considered the woman, he wrote that women could attain the highest mystical rank, and how he placed a strong emphasis on the role of the feminine which earned him the accusation of tending toward "Parasexual symbolism" by modern Muslim critics.

The only issues I had with this book are that firstly it's written in an academic style so at some parts it feels informative without drawing one in and connecting. Or maybe it's just that i'm reading a lot of poetry lately :o)

But some parts do feel skimmed over. However what might be contributing to this sense is that it's only a small book considering the vast subject Schimmel is trying to portray. I expected it to be a bigger book before it arrived. However It's very informative and gives you points to research further and a lot of insight. I would recommend as it's an invaluable piece of work.

---

## **Tamara Agha-Jaffar says**

*My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam* by Annemarie Schimmel explores the role of women and the feminine in the mystical tradition of Islam (Sufism).

Schimmel was an internationally renowned scholar who wrote extensively on Islam and mysticism. Fluent in several languages, including German, English, Urdu, Persian, Arabic, and Turkish, she was a professor of theology at Ankara University for several years before moving to Harvard where she inaugurated the Indo-Muslim Studies program. She was a prolific writer, publishing numerous books and articles on Islamic literature and mysticism.

In *My Soul Is a Woman: The Feminine in Islam*, Schimmel dedicates a chapter on the role women played in each of the following topics: women and the Prophet of Islam; in Sufism; in the Qur'an and Islamic traditions; and in the education of the soul since "soul" (nafs) is a feminine word in Arabic. She also explores the respect paid to elderly women and mothers in the Islamic tradition.

Schimmel provides copious examples of the significant contributions made by a number of female mystics to Islamic mysticism. She carefully distinguishes between the role and expectations placed on women in the Quran and the rigid restrictions and prohibitions placed on them in society, attributing the latter to misogynistic cultural influences which became increasingly intransigent throughout time and which deviate in significant ways from the Qur'an.

One of the most fascinating aspects of the book is Schimmel's exploration of a variety of Persian, Arabic, Turkish, and Indo Muslim Sufi love poems. Schimmel reads these poems as metaphors for the beloved's yearning for union with God. The beloved can be male or female. He/she goes on a quest to seek the beloved

with an unwavering dedication that serves as a role model for other seekers. This interpretive lens opens the poems up to new readings in which every action, every step, can be read as a metaphor along the mystical path to God.

The book is recommended for those seeking an understanding of the role of women and the feminine in the mystical tradition of Islam.

---